

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan (Isjoni, 2011:7). Setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan karena majunya dunia pendidikan tidak lepas dari peran orang-orang yang berkompeten di dalamnya.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai modal dasar pembangunan bangsa dan pemerataan daya tampung pendidikan harus disertai dengan pemerataan mutu pendidikan sehingga mampu menjangkau seluruh masyarakat. Oleh kerennanya pendidikan harus dapat mengembangkan potensi siswa agar berani menghadapi problema yang dihadapi tanpa merasa tertekan, mau dan mampu, serta senang mengembangkan diri untuk menjadi manusia yang unggul dan bermanfaat.

Pendidikan juga diharapkan mampu mendorong siswa untuk memelihara diri sendiri, sambil meningkatkan hubungan dengan Tuhan YME, masyarakat, dan lingkungannya. Dengan demikian jelas bahwa perlu dirancang suatu model pendidikan kecakapan hidup untuk membantu guru atau sekolah dalam membekali siswa dengan berbagai kecakapan hidup, yang secara integratif memadukan potensi generik dan spesifik guna memecahkan dan mengatasi problema hidup siswa dalam kehidupan di masyarakat dan lingkungannya baik secara lokal maupun global (Suswi, 2007:4)

Penerapan pendidikan IPA yang berorientasi kecakapan hidup selama ini belum sepenuhnya dirancang dalam pembelajaran. Hampir disemua sekolah ditemukan pola pembelajaran yang sangat berorientasi pada produk, sehingga kegiatan pembelajaran yang dimaksud untuk menumbuhkan keterampilan proses

dan tujuan yang mencakup sikap jujur, disiplin, saling toleransi, berpikir rasional, kritis dan sebagainya yang sebenarnya identik dengan kecakapan hidup secara umum tidak dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Gorontalo menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang mencakup kecakapan berpikir yang identik dengan keterampilan proses ini belum tercantum di rancangan pembelajaran. Guru masih kebingungan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang mereka gunakan, sehingga kebanyakan guru menggunakan metode ceramah dalam proses belajar, tanpa melihat dampak yang akan siswa dapat apalagi pada mata pelajaran IPA yang harus melakukan percobaan-percobaan sederhana. Hal inilah yang membuat keterampilan siswa rendah, seperti keterampilan siswa melakukan percobaan dalam proses penemuan konsep, dan kemampuan siswa berkomunikasi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan IPA. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesengajaan yang terjadi lapangan, peneliti mencoba mengatasinya dengan melaksanakan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup khususnya kecakapan berpikir, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena Menurut Slavin (dalam Rusman 2014:213) model STAD merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama, berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran. Jika pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka diharapkan pula dapat meningkatkan aktivitas siswa dan kecakapan berpikir siswa melalui praktikum sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Seorang guru dituntut untuk selalu mengembangkan perangkat pembelajaran yang digunakan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guna mendukung keterlaksanaan pembelajaran materi pokok tekanan yang akan peneliti gunakan

dengan model kooperatif tipe STAD, maka harus dibuat dan dikembangkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, lembar kerja siswa (LKPD) dan lembar penilaian yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD)

Italismaya (2008) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa secara keseluruhan dari kecakapan hidup yang dilatihkan baik kecakapan hidup yang bersifat umum seperti kecakapan berpikir dan sosial serta kecakapan yang bersifat khusus seperti akademik termasuk dalam kategori cukup. Sehingga perlu untuk melakukan peningkatan terhadap penguasaan beberapa aspek kecakapan hidup dan serius dalam melatih kecakapan hidup siswa disertai dengan pemberian motivasi yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Berpikir Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Materi Tekanan Pada Siswa SMP”*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat di definisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran masih banyak menggunakan metode ceramah
2. Guru masih kebingungan mengembangkan perangkat pembelajaran yang digunakan.
3. Kurangnya kecakapan berpikir siswa
4. Proses pembelajaran yang kurang optimal

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah *“Bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran berorientasi kecakapan berpikir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD materi tekanan pada siswa SMP? secara khusus rumusan masalahnya dapat dikategorikan sebagai berikut :*

1. Bagaimana validitas dan reliabilitas perangkat pembelajaran berorientasi kecakapan berpikir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD materi tekanan pada siswa SMP yang dikembangkan?
2. Bagaimana kepraktisan perangkat pembelajaran berorientasi kecakapan berpikir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD materi tekanan pada siswa SMP yang dikembangkan ?
3. Bagaimana keefektifan perangkat pembelajaran berorientasi kecakapan berpikir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD materi tekanan pada siswa SMP yang dikembangkan ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan umum penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran berorientasi kecakapan berpikir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD materi tekanan pada siswa SMP. Secara khusus tujuan penelitiannya dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas dan reliabilitas perangkat pembelajaran berorientasi kecakapan berpikir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD materi tekanan pada siswa SMP yang dikembangkan.
2. Mendeskripsikan kepraktisan perangkat pembelajaran berorientasi kecakapan berpikir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD materi tekanan pada siswa SMP yang dikembangkan.
3. Mendeskripsikan keefektifan perangkat pembelajaran berorientasi kecakapan berpikir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD materi tekanan pada siswa SMP yang dikembangkan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai :

1. Bagi siswa penelitian ini memberikan manfaat langsung yaitu adanya aktivitas belajar dan hasil belajar yang baik pada mata pelajaran tekanan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD.

2. Bagi guru penelitian ini menjadi wadah pengembangan keilmuan dan keterampilan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang berorientasi kecakapan berpikir dan menerapkannya dalam proses pembelajaran disekolah.
3. Bagi lembaga penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai masukan dan rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam proses pembelajaran di masa mendatang dengan menggunakan pembelajaran berorientasi kecakapan berpikir dengan model koopertaif tipe STAD.